

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 8 SEMARANG**



Oleh:

Nama : Alvionita Veronika Putri  
NIM : 2101409041  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

**Drs. Sukirman, M.Si**

**NIP. 19550101 198601 1 001**

**Drs. H. Bambang Tjiptadi**

**NIP. 19531228 197802 1 004**

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Ttd.**

**Drs. Masugino, M.Pd**

**NIP. 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segenap rahmat dan hidayah-Nya. Dalam pelaksanaan PPL 2 di SMK Negeri 8 Semarang, praktikan mendapat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Sukirman, M.Si. selaku Dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang.
4. Bapak Tomi Yuniwan Selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Bapak Drs. H. Bambang Tjiptadi selaku Kepala SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL II ini.
6. Bapak Drs. Purwono, selaku Guru Koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang
7. Bapak Diana Kurniasari, S.Pd. selaku guru pamong Bahasa Indonesia.
8. Staf Pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 8 Semarang.
9. Rekan-rekan PPL SMK Negeri 8 Semarang.
10. Siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya PPL II.

Penyusun juga memohon maaf apabila selama dalam pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai referensi dan perbaikan penyusunan laporan serupa selanjutnya. Semoga dengan adanya laporan ini akan membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                                   | 1         |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                              | 2         |
| KATA PENGANTAR .....                                  | 3         |
| DAFTAR ISI .....                                      | 4         |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                 | 4         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                        | <b>5</b>  |
| A. Latar belakang .....                               | 5         |
| B. Tujuan .....                                       | 6         |
| C. Manfaat .....                                      | 6         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                    | <b>7</b>  |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman .....                | 7         |
| B. Dasar Implementasi .....                           | 7         |
| C. Dasar Konseptual .....                             | 7         |
| <b>BAB III PELAKSANAAN</b> .....                      | <b>9</b>  |
| A. Waktu Pelaksanaan .....                            | 9         |
| B. Tempat Pelaksanaan .....                           | 9         |
| C. Tahapan Kegiatan .....                             | 9         |
| D. Materi Kegiatan .....                              | 14        |
| E. Proses pembimbingan .....                          | 14        |
| F. Faktor pendukung dan penghambat Kegiatan PPL ..... | 15        |
| <b>REFLEKSI DIRI</b> .....                            | <b>16</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

#### **1. Praktik Pengalaman Lapangan Periode I (PPL I)**

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan *kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah*. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

#### **2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL II)**

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wujud nyata dari wahana penerapan teori yang telah diperoleh dari kampus. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal mahasiswa UNNES untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas.

Kegiatan yang dilaksanakan PPL meliputi:

- a. Pengajaran model
- b. Praktik mengajar

Selain kegiatan diatas, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan yang ada di sekolah yang bersangkutan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun luar sekolah.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikkan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Pengertian PPL tersebut merupakan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES.

#### **B. Dasar Implementasi**

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar atau pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta untuk memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

#### **C. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).



## **BAB III**

### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- a. Tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I.
- b. Tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang yang berlokasi di Jln. Pandanaran II/12, Mugasari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau Pimpinan lain yang sesuai.

### **C. Tahapan Kegiatan**

1. Kegiatan di kampus meliputi :
  - a. Microteaching  
Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing mulai tanggal .
  - b. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan dari 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 sesuai jadwal fakultas masing-masing.
  - c. Upacara Penerimaan  
Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di Lapangan Upacara Rektorat UNNES.
2. Kegiatan di sekolah
  - a. Penyerahan  
Penyerahan mahasiswa praktikan PPL sebanyak 17 mahasiswa pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan oleh Dosen Koordinator UNNES kepada Kepala SMK Negeri 8 Semarang.
  - b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan
    1. Pengenalan Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan sesuai jadwal yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator PPL kepada SMK Negeri 8 Semarang, selanjutnya mahasiswa PPL UNNES mengadakan observasi dan pengamatan untuk mengetahui : Letak dan sejarah sekolah, Visi dan misi sekolah, Jumlah ruang kelas, Kondisi lingkungan di SMK Negeri 8 Semarang, Jumlah guru, Jumlah Karyawan, Siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang, Kegiatan belajar-pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang dan lain-lain.

## 2. Pengajaran Model

Melalui kegiatan pengajaran model yaitu kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan guru pamong di dalam kelas, diharapkan agar praktikan dapat mengetahui dan mencontoh bagaimana *performance* guru dalam mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

## 3. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan/*performance* dalam mengajar bagi praktikan. Sedangkan perangkat mengajar yang perlu disusun adalah sebagai berikut : silabus, rencana pengajaran, dan jadwal mengajar.

## 4. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan berlatih dalam hal penguasaan kelas. Dalam hal ini, praktikan dapat berlatih untuk berkreasi dalam menyampaikan materi, menggunakan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan baik. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong.

Pengajaran mandiri dapat memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan dalam hal :

a. Membuka Pelajaran

Sebelum proses belajar mengajar guru praktikan hendaknya mengawali dengan salam, kemudian melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk. Kegiatan presensi dimasukkan dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Setelah presensi selesai, guru praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran pendahuluan yaitu dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan. Kesulitan yang sering di hadapi guru praktikan adalah masalah suara yang kurang keras sehingga kurang di dengar oleh seluruh siswa dan bicara yang terlalu cepat.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran sehingga dapat terjadi kesinergisan dalam pelaksanaan pelaksanaan PBM. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran inilah, diharapkan akan terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam PBM yang berlangsung. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa akan lebih jelas menangkap dan paham terhadap materi yang di sampaikan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Media yang digunakan oleh guru praktikan adalah dengan menggunakan media komputer, dan LCD proyektor. Hal ini digunakan untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan belajar.

e. Variasi dalam Pelajaran

Guru praktikan dalam menyampaikan materi hendaknya membuat suatu variasi, hal ini untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Variasi pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas adalah dengan penggunaan alat bantu belajar/media.

f. Memberikan Penguatan

Penguatan ini berfungsi sebagai motivasi siswa. Penguatan ini dilakukan dengan memberikan pujian atau penghargaan pada siswa yang dapat menguasai materi. Penguasaan materi siswa dapat di tunjukan dengan nilai yang bagus, keaktifan dalam kelas dan kepatuhan melaksanakan tugas.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi yang diharapkan dalam PBM oleh setiap guru. Tindakan yang dilakukan guru agar siswa tenang dan memperhatikan pelajaran, antara lain :

- a) Guru praktikan tidak selalu berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran, kadang di tengah, belakang maupun samping siswa.
  - b) Memberikan perhatian khusus pada siswa yang tidak memperhatikan atau membuat gaduh di kelas dengan memberikan pertanyaan maupun yang lainnya.
- h. Memberikan Pertanyaan
- Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan merupakan salah satu motivasi kepada siswa, karena akan terjadi penguatan materi. Dengan memberikan pertanyaan, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.
- i. Memberikan Balikan
- Guru tidak hanya memberikan pertanyaan, melainkan memberikan juga balikan atas pertanyaan tersebut sehingga terjadi suasana belajar yang hidup dan tidak membosankan.
- j. Menilai Hasil Belajar
- Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan
- k. Menutup Pelajaran
- Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.
5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
- Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan

pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh dosen pembimbing maupun guru pamong. Dalam pelaksanaannya ini, ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing didasarkan pada alat penilaian.

#### 6. Pembimbingan dan Penyusunan Laporan akhir PPL

Pembimbingan penyusunan laporan PPL II dilaksanakan bersama guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan dengan tepat waktu.

### **D. Materi kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL II antara lain :

- Pengamatan kondisi pembelajaran (media)
- Membuat perangkat mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- Melakukan Praktik mengajar di kelas, yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di kelas X PS2, PS3, RPL2, MM1, dan MM3 dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi pelajaran yang telah disampaikan antara lain : Unsur Suprasegmental dan Menyimak Sumber Informasi Lisan.
- Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.  
Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan.

### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Selain itu, dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran

praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, sehingga bimbingan berjalan dengan lancar.

Dalam proses pembimbingan, guru pamong juga memberikan masukan baik kritik maupun saran sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang lebih baik.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II**

Hal-hal yang mendukung :

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan sehingga membantu memperlancar pelaksanaan PPL II.

Hal-hal yang menghambat :

- a. Kurangnya kemampuan praktikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama PPL II di sekolah latihan
- b. Kurangnya kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.
- c. Ruang praktikan yang agak jauh dengan ruang guru menyebabkan kurangnya komunikasi antara praktikan dengan guru selain guru pamong.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib bagi prodi kependidikan di Universitas Negeri Semarang ( UNNES ) yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 8 Semarang pada tanggal 30 Agustus - 20 Oktober 2012. Selama proses Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan memperoleh banyak hal yang membantu praktikan untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik. PPL II merupakan tindak lanjut dari PPL I. Kegiatan tersebut meliputi : pengelolaan kelas, penyampaian materi, pemberian tugas, pemantauan dan pemahaman siswa, dan penilaian hasil kerja siswa.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran umum yang harus dikuasai oleh siswa di seluruh Indonesia termasuk di SMK Negeri 8 Semarang. Kekuatan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai alat bantu penguasaan komunikasi yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat termasuk bekerja di negara Indonesia, oleh karena itu untuk mendukung kemampuan siswa SMK Negeri 8 Semarang dalam menunjang pengetahuannya dalam penguasaan mata pelajaran produktif sesuai program studinya masing-masing diperlukan pula mata pelajaran bahasa Indonesia, karena selain itu mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional sehingga sangat penting untuk dipelajari. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan di SMK 8 Semarang berfokus pada materi pelajaran yang terarah langsung pada kebermanfaatannya untuk membantu atau menunjang kemampuan siswa dalam bekerja sesuai tujuan SMK yakni menciptakan siswa yang siap kerja setelah lulus. Sedangkan kelemahan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mengenai siswa-siswa yang masih beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia kurang penting dibandingkan dengan mata pelajaran produktif yang mereka tekuni sehingga semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah kurang. Mata pembelajaran bahasa Indonesia juga hanya diajarkan 2 jam pelajaran saja dalam satu minggu di masing-masing kelas, sehingga hal ini menyebabkan kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia akibat dari kurangnya waktu belajar. Namun meskipun demikian siswa SMK Negeri 8 Semarang tetap memiliki kemampuan yang baik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia walaupun terdapat sedikit kekuarangan bukan berarti tidak terdapat kelebihan di dalamnya.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**



Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas laboratorium Komputer, Laboratorium Pekerjaan Sosial (Perawatan Sosial). Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa dan terlebih lagi sekarang mulai disediakannya LCD pada tiap-tiap kelas secara bertahap untuk membantu agar proses KBM dapat berjalan lebih maksimal lagi.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan kualitas guru pamong sudah baik, karena guru selalu berusaha memberikan pelajaran yang menarik bagi siswa dan memberikan semua yang guru ketahui dengan cara yang tepat dan benar. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru selalu bersikap ramah sehingga siswa merasa segan dan tidak takut dalam mengikuti pelajaran. Ini ditunjukkan dari kedekatan guru dengan siswa yang mengikuti materi pelajaran tersebut.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 2 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL .

### **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan seringnya mengirim siswa untuk mengikuti lomba di berbagai bidang, dan tidak sedikit pula prestasi yang telah siswa-siswa SMK N 8 Semarang raih. Siswa SMK N 8 Semarang merupakan siswa-siswi yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, baik itu dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Selain itu juga sarana dan prasarana yang mendukung dengan siswa dan guru yang memiliki hubungan baik dalam kegiatan pembelajaran menjadikan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang jauh lebih baik lagi.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih lagi.

**6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL II ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

**7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMK N 8 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasarana media pembelajaran yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah agar selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL II di SMK N 8 Semarang.

Semarang, Oktober 2011

Guru Pamong

MahasiswaPraktikan

**Diana Kurniasari, S.Pd.**

**NIP. 197801172008012010**

**Alvionita Veronika Putri**

**NIM. 2101409041**